

PENGARUH METODE SIMULASI EVAKUASI DAN TRANSPORTASI *PRE HOSPITAL* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN *SKILL* EVAKUASI DAN TRANSPORTASI *PRE HOSPITAL* SISWA UPT SMK NEGERI 6 TAKALAR

The Influence of the Evacuation and Pre-Hospital Transportation Simulation Method on The Level of Knowledge and Transportation of Students UPT SMK Negeri 6 Takalar

Dewiyanti¹, Kamriana¹, Suardi², Dina Oktaviana¹, Alwi¹, Sumarni. M¹

1. STIKES Tanawali Takalar,
2. Magister Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo

Riwayat artikel

Diajukan: 3 Agustus 2024

Diterima: 30 Oktober 2024

Penulis Korespondensi:

- Dewiyanti
- Stikes Tanawali Takalar

email:

dewiyanti@stikestanawali.ac.id

Kata Kunci:

Pengetahuan, *Skill* Evakuasi Dan Transportasi *Pre Hospital*.

Abstrak

Pendahuluan: Evakuasi dan transportasi pra-rumah sakit adalah pertolongan pertama sebelum masuk ke Rumah Sakit. Evakuasi dan pemindahan pasien *pre hospital* telah mendapat perhatian khusus sebagai cara untuk mempersingkat waktu transportasi. Penggunaan evakuasi tepat waktu *pre hospital* mengurangi kematian Perawatan pra-rumah sakit sebagai modalitas layanan Medis Darurat (EMS) sangat membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas. Korban kecelakaan lalu lintas yang paling umum adalah pengendara sepeda motor yang menunda mencari bantuan dan sebagian besar dari mereka menderita cedera kepala. **Tujuan:** Diketuainya pengaruh metode simulasi evakuasi dan transportasi *pre hospital* terhadap tingkat pengetahuan dan *skill* evakuasi dan transportasi *pre hospital* siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *desain one group pre-post test*, dengan jumlah sampel 40 responden, penelitian dengan menggunakan analisis *Uji Wilcoxon*. **Hasil:** Pengetahuan evakuasi dan transportasi *pre hospital* sebelum dan setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil $P\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,005$) dan *Skill* evakuasi dan transportasi *pre hospital* sebelum dan setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil $P\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,005$). **Kesimpulan:** Ada pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan *Skill* Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar.

Abstract

Background: Pre-hospital evacuation and transportation is first aid before entering the hospital. Prehospital patient evacuation and transfer has received special attention as a way to shorten transport times. Use of timely prehospital solutions reduces mortality. Prehospital care as a modality of Emergency Medical services (EMS) greatly helps in reducing the morbidity and mortality rates involved in traffic accidents. The most common victims of traffic accidents are motorcyclists who continue to seek help and most of them suffer from head injuries. **Objective:** To determine the effect of pre-hospital evacuation and transportation simulation methods on the level of knowledge and skills of pre-hospital evacuation and transportation of UPT SMK Negeri 6 Takalar students. **Method:** This research uses a one group pre-post test design, with a sample size of 40 respondents, research using Wilcoxon Test analysis. **Results:** Pre-hospital evacuation and transportation knowledge before and after the research obtained a $P\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.005$) and Pre-hospital evacuation and transportation skills before and after the research obtained a $P\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.005$). **Conclusion:** There is an influence of the Pre-Hospital Evacuation and Transportation Simulation Method on the Level of Knowledge and Skills of Pre-Hospital Evacuation and Transportation of UPT SMK Negeri 6 Takalar Students.

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa yang tidak dapat diprediksi, mereka memiliki beberapa penyebab, seperti kelalaian manusia saat berkendara, yang sulit untuk dihindari, dan yang cenderung meningkat seiring panjang jalan dan jumlah kendaraan yang bergerak di atasnya (Damayanti et al., 2021).

Korban kecelakaan lalu lintas menyebabkan kondisi gawat darurat sehingga membutuhkan pertolongan secara cepat pada lokasi kejadian untuk mencegah *morbidity* dan *mortality* korban. Pengetahuan dan *skill* yang kurang pada masyarakat awam, dalam memberikan pertolongan pertama akan berdampak pada peningkatan angka kecacatan dan kematian (Basri et al., 2023).

Salah satu metode untuk mengangkut korban ke tempat yang lebih aman adalah evakuasi atau pemindahan viktimisasi. Memindahkan korbannya akan membantu dalam proses menangani korban. Korban yang salah mungkin mengalami cedera tambahan atau cedera baru sebagai akibat dari penanganan yang salah (Paschal et al., 2022).

Jika DRCAB (Bahaya, Respon, Kompresi, Jalan Nafas, Pernafasan) aman, patah tulang dan pendarahan telah diobati, luka pada leher, serviks, dan tulang belakang diperhatikan, dan rute yang aman bagi penyelamat dan korban, evakuasi korban dapat dilakukan. Evakuasi dan pemindahan pasien *pre hospital* telah mendapat perhatian khusus sebagai cara untuk mempersingkat waktu transportasi. Penggunaan evakuasi tepat waktu *pre hospital* mengurangi kematian dan banyak masalah terkait melalui penurunan transfer periode pencegahan trauma lebih lanjut (Yazdani et al., 2021).

Salah satu jenis layanan *Emergency Medical Service* (EMS) adalah perawatan di rumah sakit. Perawatan pra-rumah sakit penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian. Individu yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas sebagai jenis layanan medis darurat (EMS). Layanan medis darurat (EMS) mengacu pada perencanaan, pemberian layanan, perawatan, dan pengawasan perawatan darurat yang diberikan oleh karyawan, organisasi, dan kelompok yang terlibat dalam perawatan orang yang terluka. EMS yang biasanya dijelaskan, masing-masing memberikan Bantuan Hidup Dasar (BLS), Bantuan Hidup

Intermediate (ILS), dan Bantuan Hidup Tinggi (ALS) (Kamrujjaman et al., 2023).

Pengendara sepeda motor yang menunda mencari pertolongan merupakan korban kecelakaan lalu lintas yang paling banyak terjadi, dan cedera otak menduduki peringkat 1 di antara seluruh kategori cedera yang diderita oleh korban kecelakaan. Frekuensi cedera meningkat dari 8,2% menjadi 9,3%. Korban kecelakaan sepeda motor merupakan penyebab cedera terbanyak kedua (73,8%) (Risksdas., 2018)

Berdasarkan laporan pelayanan kasus darurat Pra Rumah Sakit PSC 119 Takalar tahun 2020, terdapat 57 kasus kecelakaan lalu lintas (KLL), 102 kasus trauma non KLL, dan 56 kasus non trauma. Pada tahun 2021, terdapat 77 kasus kecelakaan lalu lintas (KLL), 59 kasus trauma non-KLL, dan 33 kasus non-trauma. Prevalensi kecelakaan lalu lintas (KLL) pada tahun 2022 sebesar 101, trauma non-KLL sebesar 42, dan non-trauma sebesar 64. Pada bulan Januari hingga Maret 2023, terdapat 24 kecelakaan lalu lintas (KLL), 13 kasus trauma non-KLL, dan 55 kasus non-trauma (PSC 119 Kabupaten Takalar, 2023)

Puskesmas Polombangkeng Utara mengumpulkan data awal yang mengungkapkan terdapat 25 kejadian kecelakaan pada bulan Januari 2022, 15 kejadian pada bulan Februari, 21 kejadian pada bulan Maret, 8 kejadian pada bulan April, 31 kejadian pada bulan Mei, 24 kejadian pada bulan Juni dan delapan belas kali pada bulan Juli dan 18 kasus pada bulan Agustus. sebanyak tiga orang, bulan September sembilan belas orang, bulan Oktober sembilan belas orang, bulan November dua puluh empat orang, dan bulan Desember delapan belas orang. Januari 2023 sebanyak 19 orang, Hingga 29 individu pada bulan Februari, lima belas pada bulan Maret, tiga belas pada bulan April, dan delapan belas pada bulan Mei, di antara jumlah lainnya, Juni sebanyak 21 orang, Juli sebanyak 22 orang, dan Agustus sebanyak 22 orang (Puskesmas Polombangkeng Utara, 2023)

Berdasarkan statistik awal yang dihimpun Satlantas Polres Takalar pada tahun 2020, terdapat 38 korban jiwa dan 309 luka ringan 32 Korban luka ringan sebanyak 330 orang, luka berat 1 orang, dan meninggal dunia sebanyak 3 orang. Pada tahun 2021 Antara 1 Januari dan 13 Oktober 2023, terjadi 22 kematian, Korban luka ringan

berjumlah 337 orang dan luka berat 1 orang. Pada tahun 2022, tercatat 41 orang meninggal dunia dan 409 orang mengalami luka ringan (Polres, 2023).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu desain *Quasy Eksperimental* dengan pendekatan *one group Pre-Post* tes yang bertujuan mengidentifikasi pengaruh pengaruh metode simulasi evakuasi dan transportasi *pre hospital* terhadap tingkat pengetahuan dan *skill* evakuasi dan transportasi *pre hospital* sebelum dan setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan analisis *Uji Wilcoxon*. Populasi dalam penelitian ini siswa UPT SMK Negeri 6 takalar, dengan sampel memenuhi Kriteria Inklusi yaitu 40 responden Pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang "Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan *Skill* Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar Telah dilakukan penelitian di UPT SMK Negeri 6 Takalar pada bulan Juli -Agustus 2023, dengan jumlah responden 40 orang. Pengumpulan data diperoleh dengan cara pengisian kuesioner untuk Data Demografi, Pengetahuan dan *Skill*.

Tabel 1 Karakteritik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Jurusan, dan Sumber Informasi di UPT SMK Negeri 6 Takalar.

No	Variabel	n	%
1.	Umur		
	15-16	22	55%
	17-18	17	42,5%
	17-20	1	2,5%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	23	57,5%
	Perempuan	17	42,5%
3.	Jurusan		
	ATP	22	55%
	TITL	18	45%
4.	Sumber Informasi		
	Tenaga Kesehatan	28	70%
	Radio	2	5%
	Internet	10	25%
Total		40	100%

Sumber: Data Primer (Juni-Agustus, 2023)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 40 orang termasuk di antara responden. Dari total tersebut, 22 (55%), 17 (42,5%), dan 1 (2,5%) responden berada dalam rentang usia 15–16 tahun. 23 responden (57,5%) dan 17 responden (42,5%) adalah perempuan, yang merupakan sebagian besar responden. Dengan 22 replies (55%) dan 18 responder (45%), jurusan ATP dan TITL merupakan jurusan yang terbanyak. Sumber informasi terbanyak adalah tenaga kesehatan sebanyak 28 responden (70%) dan radio sebanyak 2 responden (5%) dan internet sebanyak 10 responden (25%).

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan *Pre Test* dan *Post Test* Tingkat Pengetahuan di UPT SMK Negeri 6 Takalar

Tingkat Pengetahuan	Baik		Kurang		Total
	n	%	n	%	
<i>Pre</i> intervensi	0	0	40	100	100
<i>Post</i> Intervensi	33	82.5	7	17.5	100

Sumber: Data Primer (Juni-Agustus, 2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa 0 responden (0%) dari 40 responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebelum diberikan konseling mengenai evakuasi dan pemindahan pra-rumah sakit, dan 40 responden (100%) memiliki sedikit informasi. sesuai dengan tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan evakuasi dan transportasi pra rumah sakit terjadi peningkatan pengetahuan, yaitu Total 33 responden (82,5%) Tujuh responden, atau 17,5%, pernah tingkat keahlian rendah, sedangkan sebagian besar (17,5%) memiliki tingkat keahlian tinggi.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan *Pre Test* dan *Post Test Skill* Evakusi di UPT SMK Negeri 6 Takalar

<i>Skill</i> Evakuasi	Baik		Kurang		Total
	n	%	n	%	
<i>Pre</i> intervensi	0	0	40	100	100
<i>Post</i> Intervensi	36	90	4	10	100

Sumber: Data Primer (Juni-Agustus, 2023)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa 0 tanggapan (0%) dari 40 responden

mempunyai keterampilan yang kuat berdasarkan kemampuannya sebelum simulasi, sedangkan sisanya sebanyak 40 responden (100%) memiliki keterampilan yang rendah. Berdasarkan kemampuannya setelah selesai simulasi, sebanyak 36 responden (90%) memiliki keterampilan yang kuat, sedangkan 4 responden (10%) memiliki keterampilan yang kurang.

Tabel 4 Analisis Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap Tingkat Pengetahuan *Pre Hospital* UPT SMK Negeri 6 Takalar

Tingkat Pengetahuan	n	Mean	Std Deviation	Std Error
<i>Pre</i> intervensi	40	5.23	1.349	0.213
<i>Post</i> Intervensi	40	11.60	1.446	0.290

Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 4 dari 40 responden Rata-rata (mean) tingkat sebelum intervensi adalah 5,23, sedangkan setelah intervensi rata-rata tingkat pengetahuannya adalah 11,60, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi mengenai evakuasi dan transportasi *pre hospital*.

Tabel 5 Analisis Uji Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap Tingkat Pengetahuan *Pre Hospital* Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar

Tingkat Pengetahuan	n	Mean	Std Deviation	Std Error	P
<i>Pre-Post</i> Intervensi	40	6.375	1.887	0.297	0.000

Uji Wilcoxon

Berdasarkan Tabel 5 Hasil analisis *Uji Wilcoxon* terlihat bahwa rata-rata perbedaan antara *pre* intervensi dengan *post* intervensi adalah sebesar 6.375, artinya ada peningkatan pengetahuan sesudah intervensi dimana Pengaruh terjadi ketika nilai $p < 0,000 < \alpha 0,05$. bermakna antara metode simulasi evakuasi dan transportasi *pre hospital* terhadap tingkat pengetahuan siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar.

Tabel 6 Analisis Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap *Skill* Evakuasi

<i>Pre Hospital</i> Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar				
<i>Skill</i> Evakuasi	n	Mean	Std Deviation	Std Error
<i>Pre</i> intervensi	40	7.85	1.001	0.158
<i>Post</i> Intervensi	40	17.63	1.835	0.290

Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 6 dari 40 responden yang mengikuti *Pra* Intervensi menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan adalah 7,85 sebelum intervensi 17,63. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan transportasi dan evakuasi pra-rumah sakit sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 7 Analisis Uji Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap *Skill* Evakuasi *Pre Hospital* UPT SMK Negeri 6 Takalar

<i>Skill</i> Evakuasi	n	Mean	Std Deviation	Std Error	P
<i>Pre-Post</i> Intervensi	40	9.775	2.094	0.331	0.000

Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 5.7 Hasil analisis uji *Wilcoxon* terlihat bahwa rata-rata perbedaan antara *pre* intervensi dengan *post* intervensi adalah sebesar 9.775, artinya ada peningkatan pengetahuan sesudah intervensi dimana dimana Pengaruh terjadi ketika nilai $p < 0,000 < \alpha 0,05$. bermakna antara metode simulasi evakuasi dan transportasi *pre hospital* terhadap *skill* evakuasi siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap Tingkat Pengetahuan *Pre Hospital* Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar

Dilihat dari tingkat pengetahuan sebelum pemberian penyuluhan bahwa dari 40 responden, 0 responden (0%) mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebelum diberikan konseling mengenai evakuasi dan pemindahan pra-rumah sakit, dan 40 responden (100%) memiliki sedikit informasi. sesuai dengan tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan evakuasi dan transportasi pra rumah sakit terjadi peningkatan pengetahuan, khususnya

33 peserta (82,5%) Tujuh responden (17,5%) melaporkan memiliki sedikit atau tidak memiliki pengalaman sama sekali, sedangkan sebagian besar (17,5%) memiliki tingkat keahlian tinggi. Sebab, enam orang pelajar mengikuti latihan drum corps dalam rangka memperingati HUT RI ke-78. dan 1 orang siswa mengikuti kegiatan Osis yang dilakukan oleh sekolah UPT SMK Negeri 6 Takalar sehingga siswa kurang fokus.

Dari 40 responden yang mengikuti Pra Intervensi, rata-rata (mean) tingkat pengetahuan sebelum intervensi adalah 5,23, sedangkan rata-rata pengetahuan setelah intervensi adalah 11,60, berdasarkan temuan penelitian. berarti ada peningkatan pengetahuan *pre* dan *post* intervensi evakuasi dan transportasi *pre hospital*.

Hasil analisis uji *Wilcoxon* terlihat bahwa rata-rata perbedaan antara *pre* intervensi dengan *post* intervensi adalah sebesar 6.375, artinya ada peningkatan pengetahuan sesudah intervensi dimana nilai $p = 0.000 < \alpha = 0,05$ berarti ada pengaruh yang bermakna antara metode simulasi evakuasi dan transportasi *pre hospital* terhadap tingkat pengetahuan siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dan menggunakan sampel sebanyak 24 siswa dengan desain *one group pre-post test*. Rata-rata hasil sebelum dilakukan penelitian adalah 31,1 dan rata-rata hasil sesudah penelitian adalah 34, hal ini menunjukkan bahwa *pre-test* lebih besar dibandingkan *post-test*. Setelah itu dilakukan uji *Wilcoxon* dan diperoleh hasil *P-Value* = 0,001 ($P < 0,005$), H_a diterima, dan dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa SMK Muhammadiyah Cawas dalam menangani kecelakaan lalu lintas adalah terkena dampak pendidikan kesehatan untuk prosedur darurat (Yani, 2022).

Penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang, semakin memperkuat hal tersebut dengan mengkaji dampak instruksi kesehatan pertolongan pertama tentang sudut pandang dan pemahaman anggota Futsal. dimana rata-rata nilai pengetahuan sebelum ujian adalah 46,61, dan rata-rata nilai setelah ujian adalah 49,10. Setelah itu dilakukan uji T dan diperoleh hasil bahwa Pendidikan kesehatan P3K berpengaruh terhadap sikap dan pengetahuan anggota Futsal ($p = 0.001$ ($p < 0.005$)) (Utami & Musyarofah, 2022).

Tesis Notoatmodjo (2021) menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari mengetahui, yang terjadi ketika manusia melihat sesuatu

Lima indera yang digunakan manusia adalah penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan mendeteksi sesuatu Ada enam tingkatan pengetahuan yang dibahas dalam ranah kognitif: Mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya adalah definisi mengetahui. Definisi lain dari mengetahui meliputi pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Prehospital care merupakan pelayanan yang diberikan sebelum masuk rumah sakit, sejalan dengan teori Basri (2020). Sebuah komponen tunggal dari jaringan layanan kesehatan rumah sakit sering diabaikan adalah pelayanan pra-rumah sakit. Tim keselamatan di unit kerja dapat melakukan pra rawat inap dengan berkoordinasi dengan tim medis. Untuk mencegah terjadinya kesakitan dan kematian pada Banyak korban kecelakaan transportasi (lalu lintas) yang berada dalam kondisi kritis dan memerlukan pertolongan medis darurat segera. Pra Rumah Sakit meliputi bantuan yang diberikan di lokasi kejadian.

Ketika penyelamat atau penolong membawa korban dengan tangan mereka sendiri, evakuasi dapat dilakukan tanpa peralatan. Mengevakuasi pasien dengan peralatan yang memungkinkan stabilisasi seluruh tubuh dan penanganan yang aman terhadap korban cedera vertikal dan horizontal adalah solusi terbaik, terutama bagi pasien trauma. Evakuasi adalah bagian penting dari layanan penyelamatan karena, agar benar-benar efektif dan aman bagi korban, evakuasi harus dilakukan di lingkungan yang aman (Gawlowski & Biskup, 2019).

Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi dan Transportasi *Pre Hospital* Terhadap *Skill* Evakuasi *Pre Hospital* UPT SMK Negeri 6 Takalar

Dilihat dari *Skill* sebelum dilakukan simulasi terdapat 40 responden (100%) yang *Skill* kurang. Dilihat dari *Skill* setelah diberikan simulasi terdapat 36 responden (90%) dengan *Skill* baik dan terdapat 4 responden (10%) dikarenakan adanya kegiatan praktik lapangan untuk persiapan kelas industri pada jurusan ATP (Agribisnis Tanaman dan Perkebunan) yang akan dilakukan, dimana 3 responden tersebut mengikuti kelas industri dan 1 orang responden mengikuti kegiatan Osis yang dilakukan oleh sekolah UPT SMK Negeri 6 Takalar sehingga responden kurang fokus.

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, termasuk kontrol perdarahan, balut bidai, evakuasi, dan transportasi. Pelatihan manajemen pasien KLL *pre hospital* meningkatkan pengetahuan dan pemahaman relawan lalu lintas tentang pengkajian pasien KLL *pre hospital*, pengendalian perdarahan dan pembidaian, dan cara pemindahan pasien yang aman (Risa Herlianita, Anis Ika Nur Rohmah, 2020).

Hasil analisis uji *Wilcoxon* terlihat bahwa rata-rata perbedaan antara *pre* intervensi dengan *post* intervensi adalah sebesar 9.775, artinya ada peningkatan pengetahuan sesudah intervensi dimana nilai $p = 0.000 < \alpha = 0,05$ berarti ada pengaruh yang bermakna antara metode simulasi evakuasi dan transportasi *pre hospital* terhadap *skill* evakuasi siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel efikasi dan kesiapan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dengan metode demonstrasi pada karang taruna dengan nilai $p \text{ value} = 0,000$ ($p \text{ value} < 0,05$). Kesimpulan ada pengaruh pelatihan dengan metode demonstrasi terhadap efikasi dan kesiapan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas karang taruna kecamatan gatak sukoharjo. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan diri anggota karang taruna dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas (Eka Budiati et al., 2023)

Kesiapan menolong sebelum diberikan edukasi menunjukkan median skor sebesar 22.00 dan sebesar 24.00 setelah diberikan edukasi. Analisis uji *wilcoxon* test menunjukkan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh edukasi tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas terhadap kesiapan menolong pada komunitas motor CB SEMOK (Sedulur Motor Klasik). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai penanganan *pre hospital* evakuasi korban kecelakaan lalu lintas sebelum tiba di rumah sakit (Dianmayasari et al., 2021)

Hasil evaluasi keterampilan *pre test* didapatkan rerata 30,55 sedangkan rerata keterampilan *post test* adalah 87,61. Pengabdian masyarakat tentang edukasi dan simulasi bantuan kegawatdaruratan bagi PMR SMAN 1 Sungai ambawang Kubu

Raya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan balut bidai, evakuasi dan transportasi pada kasus cedera (Ardiansyah et al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta tujuan dari penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan penyuluhan evakuasi dan transportasi *pre hospital* di UPT SMK Negeri 6 Takalar, tingkat pengetahuan kurang yaitu 40 responden (100%) dan *Skill* Evakuasi sebelum diberikan simulasi evakuasi dan transportasi *pre hospital*, yaitu mayoritas yang memiliki *Skill* kurang yaitu 40 responden (100%).
2. Setelah diberikan penyuluhan evakuasi dan transportasi *pre hospital* di UPT SMK Negeri 6 Takalar, terjadi peningkatan pengetahuan dimana tingkat pengetahuan baik terdapat 33 responden (82,5%) dan tingkat pengetahuan kurang 7 responden (17,5%) dan *Skill* evakuasi dan transportasi *pre hospital* setelah diberikan simulasi *Skill* Baik 36 responden (90%) dan *Skill* kurang terdapat 4 responden (10%).
3. Ada pengaruh Penyuluhan dan simulasi Evakuasi Dan Transportasi *Pre Hospital* terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa UPT SMK Negeri 6 Takalar dengan nilai probabilitas ($p=0,000$)

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F., Mather, M., & Sudarto, S. (2023). Edukasi Dan Simulasi Bantuan Kegawatdaruratan Balut Bidai, Evakuasi Dan Transportasi Pada Kasus Cidera Bagi Pmr Sman I Sei Ambawang Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 2(3), 224–229. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol2.iss3.1391>
- Basri, A. H., Umah, K., Nafisah, W., & Kecelakaan, K. (2023). *Peningkatan Kemampuan Life Saving Dan Transportasi*. 1(3), 198–203.
- Damayanti, S. B., Afni, A. C. N. A., & Potabuga, I. N. U. S. (2021). Pengaruh Pelatihan Evakuasi Tim Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas

- pada Karang Taruna Di Kecamatan Jogonalan Klaten. *Kusuma Husada Surakarta*, 000. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Dianmayasari, A., Sari, F. S., & Mar, M. (2021). *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta Pengaruh Edukasi Tentang Evakuasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Kesiapan Menolong Pada Komunitas Motor Cb Semok (Sedulur Motor Klasik)*. 000.
- Eka Budiati, F., Cindy, A., Afni, N., & Kanita, M. W. (2023). *the Effect of Evacuation Training Using Demonstration Methods on the Efficacy and Readiness of First Aid for Traffic Accidents in Karang Taruna Gatak of Sukoharjo*. 22.
- Gawłowski, P., & Biskup, A. (2019). Victim eVacuation techniques in emergency conditions. *Disaster and Emergency Medicine Journal*, 4(3), 116–123. <https://doi.org/10.5603/DEMJ.a2019.0017>
- Kamrujjaman, M. D., Demetriou, C., Cuartas Alvarez, T., & Castro Delgado, R. (2023). The Role of Social Work for Emergency Medical Services (EMS): A Systematic Review. *Prehospital and Disaster Medicine*, 38(5), 628–635. <https://doi.org/10.1017/S1049023X23006143>
- Paschal, C. H., Shiang, C. W., Wai, S. K., & Khairuddin, M. A. Bin. (2022). Developing Fire Evacuation Simulation Through Emotion-based BDI Methodology. *International Journal on Informatics Visualization*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.30630/joiv.6.1.854>
- Polres, S. L. (2023). *Data Primer Satuan Lalulintas Kabupaten Takalar*.
- PSC 119 Kabupaten Takalar. (2023). *Data primer laporan layanan kasus emergency pre hospital PSC 119 Takalar*.
- Puskesmas Polongbangkeng Utara, K. T. (2023). *Data Primer Kecelekaan Lalu lintas*.
- Risa Herlianita, Anis Ika Nur Rohmah, I. D. P. (2020). Pengetahuan relawan lalu lintas dan kemahiran penanganan pra rumah sakit. *UMMAT Scientific Journals System*, Vol 3, No.
- Riskesdas. (2018). *Cedera akibat kecelakaan lalu lintas*.
- Utami, L. S., & Musyarofah, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Cedera Hamstring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Anggota Futsal Desa Kalisalak. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 251–260.
- Yani, W. (2022). Jurnal kesehatan pengaruh pendidikan kesehatan tindakan kegawatdaruratan terhadap keterampilan penanganan kecelakaan lalu lintas pada siswa smk muhammadiyah cawas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten*, Vol 14 No.
- Yazdani, M., Mojtahedi, M., Loosemore, M., Sanderson, D., & Dixit, V. (2021). Hospital evacuation modelling: A critical literature review on current knowledge and research gaps. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 66(December). <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2021.102627>